INTI SARI

Chandra D. Mahendra (1900854201007). Strategi pengembangan usaha penangkaran benih padi di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi (Studi Kasus Usaha Sepakat). Dibawah bimbingan ibu Asmaida sebagai pembimbingg I dan ibu Mulayani sebagai pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :Bagaimana gambaran usaha penangkaran benih padi di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi, Bagamana kondisi faktor internal dan eksternal usaha penangkaran benih padi di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi. Bagaimana strategi pengembangan usaha penangkaran benih padi di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi

Penelitian ini dilakukan di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2023. Jumlah anggota aktif penangkaran Usaha Sepakat 15 orang. Data yang digunakan dalam strategi pengembangan menggunakan deskriptif, kualitatif, dan kuantitatif berdasarkan konsep pendekatan manajemen strategi. Analisis deskriptif mengidentifikasikan gambaran usaha penangkaran benih padi usaha sepakat yang didirikan oleh Bapak Suyanto pada tahun 2008 yang berlokasi di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi

Jumlah responden sebagai narasumber sebanyak 15 responden. Analisis kualitatif mengidentifikasi faktor yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Yang meliputi kekuatan yaitu sumber daya manusia (keterampilan, pengalaman), modal (sumber modal, kecukupan modal, perputaran modal), label yang dikeluarkan oleh penangkar, lokasi usaha (lokasi usaha dengan usahatani, lokasi usaha dengan konsumen), harga jual produk (perubahan harga jual), pemasaran (sistem pemasaran, jangkauan pemasaran), jenis pengemasan, kadar air standar benih, status fasilitas. Sedangkan yang menjadi kelemahan yaitu sumber daya manusia (Tingkat pendidikan), harga jual produk (penempatan harga), tempat penyimpanan, sedangkan yang menjadi peluang yaitu pesaing produk sejenis, kebijakan pemerintah, areal luas lahan wilayah, akses jalan, sedangkan yang menjadi ancaman yaitu permintaan pemesanan dan ancaman lain.

Setelah itu dilakukan analisis SWOT yang akan menghasilkan 4 strategi besar yaitu strategi SO, WO, ST, dan WT. Analisis kuantitatif dalam penelitian menggunakan Internal Factory Analysis Summary (IFAS), Eksternal Factory Analysis Summary (EFAS), Matriks Internal Eksternal (IE), dan Matriks SWOT. Berdasarkan matriks internal eksternal (IE) posisi strategi pengembangan usaha penangkaran benih berada sel I (konsntrasi melalui integrasi vertikal) karena total skore IFAS 3,46 dan EFAS 3,16 hal ini mengidikasikan bahwa usaha penangkaran benih padi usaha sepakat melakukan pengembangan produk varian terbaru melalui kekuatan internal yang kuat dan peluang yang ada.